

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP
KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIKA SISWA KELAS VII
SMP NEGERI 3 KILMURY KECAMATAN KILMURY
KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON
2022**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 KILMURI, KECAMATAN KILMURI, KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR

NAMA : ASIATI KUBAL

NIM : 150303121

JURUSAN / KELAS : PENDIDIKAN MATEMATIKA /D

FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Tanggal 29 Bulan Juli Tahun 2022 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Matematika.

DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I : Djamila Lasaiba, M.A (.....)

Pembimbing II : Dr. Ajeng Gelora mastuti, M.Pd. (.....)

Penguji I : Dr. Djaffar Lessy M.Si, Ph.D (.....)

Penguji II : Gamar Assagaf M.Pd (.....)

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan
Matematika IAIN Ambon

Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd
NIP. 198405062009122004

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan IAIN Ambon

Dr. Ridwan Lituapo, M.Pd
NIP. 19731101200031002



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Asiati Kubal

NIM : 150303121

Jurusan : Pendidikan Matematika

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan skripsi tulisan sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, dibuat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.

Ambon, Juli 2022

Yang Menyatakan



Asiati Kubal

NIM. 150303121

ABSTRAK

Asiati Kubal, NIM. 150303121, Dosen Pembimbing I Djamila Lasaiba. M.A dan Dosen Pembimbing II Dr. Ajeng Gelorah mastuti, M.Pd. Judul Skripsi: “**Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa Kelas VII di SMP Negeri 3 Kilmury Kecamatan Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur**”. Pendidikan Matematika, Tarbiyah IAIN Ambon, 2022.

Masalah kecerdasan amat penting dalam dunia pendidikan. Bagi pendidik (guru) dan orang tua pada umumnya perlu mengetahui konsep-konsep kecerdasan yang jelas agar dapat menuntun perkembangan kecerdasan anak (siswa). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemampuan komunikasi matematika siswa. Metode penelitian penelitian yang digunakan yakni Regresi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kilmuri, Kecamatan Kilmuri Kabupaten Seram Bagian Timur. Sampel pada penelitian ini berjumlah 25 siswa. Uji hipotesis (uji t) digunakan untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak pada masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yang dihitung dengan *software IBM SPSS 22*. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai rata-rata kecerdasan emosional siswa adalah 53,6 dan rata-rata kemampuan komunikasi matematis siswa adalah 51,2, Hasil uji-t diperoleh nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel, nilai signifikansi juga ditemukan lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa kelas kelas VII SMP Negeri 3 Kilmuri. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa koefisien determinasi variabel X terhadap Y sebesar 0,920. Hal ini menunjukkan variabel kecerdasan emosional memiliki kontribusi pengaruh terhadap kemampuan komunikasi matematis sebesar 92% sedangkan 8% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kata Kunci: Matematika, Kecerdasan Emosional, Kemampuan Komunikasi Matematis

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*** MOTTO ***

**“Barang siapa yang melepaskan satu kesusahan seorang mukmin,
pasti Allah akan melepaskan darinya satu kesusahan pada hari
kiamat. Barang siapa yang menjadikan mudah urusan orang lain,
pasti Allah akan memudahkannya di dunia dan di akhirat.
Barangsiapa yang menutupi aibs eorang muslim, pasti Allah akan
menutupi aibnya
Di dunia dan di akhirat.
Allah senantiasa menolong hambaNya selama hambaNya itu suka
menolong saudaranya”.**
(HR. Muslim)

PERSEMBAHAN

**Skripsi Ini Saya Persembahkan Kepada Ayahanda Tercinta Amir
Kubal Dan Ibunda Tercinta Sadia Tewa, Karena Dengan Do'a Dan
Restu Merekalah Sehingga Saya Dapat Menyelesaikan Study Sampai
Diperguruan Tinggi. Juga Dipersembahkan Kepada Pamanku
Tersayang Hasan Tewa, Saraf Tewa Dan Bibiku Tersayang Nyai
Tewa Karena Dengan Sepenuh Hati Telah Membantu Saya Dalam
Menyelesaikan Study Di Perguruan Tinggi.
Kepada Saudara/I Ku Tersayang Yang Telah Memberikan Dukungan,
Semangat, Dan Motivasi Kepada Saya Sampai Dengan Terselesainya
Skripsi Ini.**

**Terkhusus Untuk Almamaterku Tercinta Jurusan Pendidikan
Matematika
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Ambon**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan hasil penelitian ini untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Matematika di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon. Keterbatasan dan kekurangan dalam menyelesaikan hasil penelitian dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa Kelas VII di SMP Negeri 3 Kilmury Kecamatan Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur,” disadari sepenuhnya oleh penulis, karena itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis. Melalui kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimah kasih kepada mereka semua terutama kepada:

1. Dr.H. M. Zainal Rahawarin, M.Ag selaku Rektor IAIN Ambon beserta wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Dr. ismail tuanany, M.M, Wakil Rektor II Dr. Husain Wattimena, M.Hi selaku Bidang Administrasi Umum, dan perencanaan Keuangan dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Lembaga.
2. Ridwan Latuapo, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Ambon dan Wakil Dekan I Dr. Hj. Siti Jumaedah, M.Pd. Wakil Dekan II, Hj. Cornelia Pary, M.Pd dan Wakil Dekan III Dr. Muhajir Abdurahman, M.PdI
3. Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika dan Nurlaila Sehuwaky, M.Pd Sebagai Sekretaris Jurusan Pendidikan Matematika.
4. Djamila Lasaiba, MA selaku Pembimbing I dan Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd, selaku Pembimbing II yang telah membimbing dan meluangkan waktu,

tenaga dan pikiran di sela-sela kesibukannya untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

5. Dr. Djaffar Lessy M.Si, Ph.D selaku penguji I dan Gamar Assagaf M.Pd selaku penguji II yang telah memberikan masukan, saran dan kritik yang membangun serta nasehat sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak dan Ibu Dosen maupun Asisten Dosen serta seluruh pegawai di lingkungan kampus Institut Agama Islam (IAIN) Ambon, khususnya dilingkup Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas segala asuhan, bimbingan, dan ilmu pengetahuan dan Pelayanan yang baik dalam proses perkuliahan.
7. Ibu Rifalna Rifai M. Hum selaku Kepala perpustakaan beserta Staf Perpustakaan IAIN Ambon yang telah menyediakan berbagai fasilitas literatur yang dibutuhkan.
8. Kepada Kasubag Umum dan seluruh Staf BAK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah melayani penulis dengan baik selama dalam proses pendidikan.
9. Dosen dan Seluruh Staf Pegawai IAIN Ambon yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan dan pengajaran yang baik selama dalam proses perkuliahan.
10. Teman serta Kakak-kakakku tercinta, Sahril Rumodar S.Pd, Iqbal Tuni S.Pd, Rahayu Bayulan, S.Pd, Siti Marhamah S.Pd, kak Moh syafid S.Pd, kak Abd. Gafur LN, S.Pd, kak Ali W. Samal yang selalu memberikan inspirasi dan tak henti-hentinya mencurahkan perhatian, motivasi serta kasih sayang dengan penuh ketulusan hingga terselesaikan penyusunan skripsi ini serta terima kasih atas lantunan bait-bait doanya selama ini.
11. Bpk. Husin Sokametan, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Kilmury beserta dewan guru yang telah memberikan izin dan bantuan kepada penulis untuk melakukan penelitian disekolah tersebut hingga selesai.
12. Nursida Sabandar, S.Pd selaku guru bidang studi matematika yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
13. Siswa kelas VII yang telah bersedia untuk menjadi objek penelitian guna membantu peneliti dalam proses penyajian data.

14. Kak H. Gilman Parry, M.Si, kak Dr. Sri R. Dewi Lampong, MA, selaku Pembina Satuan Putra dan Putri serta Kak J. Anwar Rumadan, S.Pd, Kak Nurlaila Sopamena, S.Pd selaku Pembantu Pembina Racana Al-Mulck Gugus Depan 02.063-02.064 IAIN Ambon yang terus memacu semangat.
15. Kaka-kaka Purna Racana, Pengurus Dewan Racana masa bakti 2022-2023 dan Kakak-kakak Racana Al-Mulckn Gugus Depan 02.063-02.064 IAIN Ambon yang memberikan dukungan dan semangat.
16. ayahanda tercinta Amir Kubal dan Ibunda tersayang Sadia tewa selaku orang tua yang telah memberikan dukungan, kasih sayang, dan motivasi yang sangat luar biasa kepada penulis disertai dengan doa dan pengorbanan yang ikhlas dan tulus, yang tak pernah terlupakan oleh penulis semoga itu semua menjadi amal jariah serta mendapat pahala disisi Allah SWT Aamiin.
17. Kakak-kakakku tersayang, Nurjatia Kelutur, Wati Kelutur, Elfirah nursehat Tewa, Samsudin Kelutur, Kamalia Tewa. S.Pd, Juwaida Tewa, Asnadi Tewa, Kilab Tewa, Abdulah Tewa, Maimuna Kubal SE, Asdiyana induf S.Pd, dan juga adik-adikku terkasih Jamsi Kubal, Sait Isanekon, Adam Tuhuteru, Anjaria Tewa, Sabita Waliulu, Sultana Isanekon, Vivi Kwaikamtelat,
18. Keluarga besar ayahanda dan ibunda terkasih, terimah kasih atas semua didikan, nasehat, dan dukungan kalian.
19. Sahabat-sahabat tersayang, Arabia kelderak, S.Pd, ona kelian, S.Pd, Afia Ohoiledwarin, S.Pd, Siti Rukmana Bole-boly, S.Pd, Nurita Rumfot, S.Pd, Azmil Umur Rumaf, S.Pd, Nursin Musa.

Ambon, Juli 2022

Peneliti.

Asiati Kubal
NIM.150303121

DAFTAR ISI

cover	Halaman
PENGESAHAN SKRIPSI	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iError! Bookmark not defined.
ABSTRAK	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Pembelajaran Matematika	7
B. Kecerdasan Emosional	10
C. Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional	13
D. Indikator Kecerdasan Emosional	15
E. Kemampuan Komunikasi Matematika.....	18
F. Materi Himpunan.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel.....	38
D. Variabel Penelitian	39
E. Instrumen Pengumpulan Data	39

F. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil Penelitian.....	46
B. Pembahasan	52
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar:

Gambar 1.1 Hasil Kerja Siswa Pada Materi Balok dan Kubus.....3



DAFTAR TABEL

Tabel:	Halaman:
3.1. Data Siswa Kelas VII SMPN 03 Kelimury.....	38
3.2. Penskoran Butir Angket.....	40
3.3. Kisi-Kisi Angket Skala Kecerdasan Emosional.....	40
3.4. Kategorisasi Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa.....	42
3.5. Kategorisasi Kecerdasan Emosional Siswa.....	42
3.6. Kriteria Koefisien Korelasi.....	44
4.1. Deskripsi Kecerdasan Emosional Siswa.....	46
4.2. Kategori Standar Kecerdasan Emosional Siswa.....	47
4.3. Deskripsi Kemampuan Komunikasi Matematis.....	48
4.4. Kategori Standar Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa.....	48
4.5. Hasil Uji Normalitas.....	49
4.6. Hasil Uji Linieritas.....	50
4.7. Hasil Analisis Kuantitatif Sederhana.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran:

Lampiran 1. Angket Kecerdasan Emosional.....	60
Lampiran 2. Sola Tes.....	62
Lampiran 3. Kunci Jawaban.....	63
Lampiran 4. Data Kecerdasan Emosional dan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa.....	65
Lampiran 5. Diskripsi Data dan Uji Persarat.....	66
Lampiran 6. Uji Hipotesis.....	67
Lampiran 7. Distribusi T Tabel.....	68
Lampiran 8. Validasi soal Tes Siswa.....	69
Lampiran 9. Validasi Angket Siswa.....	71
Lampiran 10. Hasil Angket Siswa.....	73
Lampiran 11. Lembar Kerja Siswa.....	83
Lampiran 12. Surat Penelitian.....	95
Lampiran 13. Dokumentasi.....	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh tingkat pendidikan warga negaranya. Menurut UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 tercantum sebagai berikut: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Rumusan tujuan di atas merupakan rujukan utama untuk penyelenggaraan pembelajaran bidang studi apapun, antara lain dalam bidang studi matematika sekolah menengah.¹

Menurut Hamzah (2014), matematika berasal dari akar kata *mathema* artinya pengetahuan, *mathanein* artinya berpikir atau belajar. Matematika disusun atau dibentuk dari hasil pemikiran manusia seperti ide, proses dan penalaran. Matematika dikenal dengan banyak simbol dan lambang. Kalau tidak ada simbol-simbol, barangkali kita tidak dapat berkomunikasi matematika. Simbol-simbol itu dibentuk dari ide, misalkan bilangan satu maka ide kata satu di beri simbol „1“. Berawal dari ide-ide lalu disimbolisasi,

¹Depdiknas, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*, (Jakarta :Depertemen Pendidikan Nasional, 2006)

kemudian dari simbol-simbol dikomunikasikan. Dari komunikasi diperoleh informasi dan informasi itu dapat dibentuk konsep- konsep baru.

Menurut Zarkasyi, kemampuan komunikasi matematis adalah kemampuan menyampaikan gagasan/ide matematis, baik secara lisan maupun tulisan serta kemampuan memahami dan menerima gagasan/ide matematis orang lain secara cermat, analitis, kritis, dan evaluatif untuk mempertajam pemahaman.² Menurut Baroody (Hodiyanto, 2017), ada dua alasan penting mengapa komunikasi menjadi salah satu fokus dalam pembelajaran matematika.

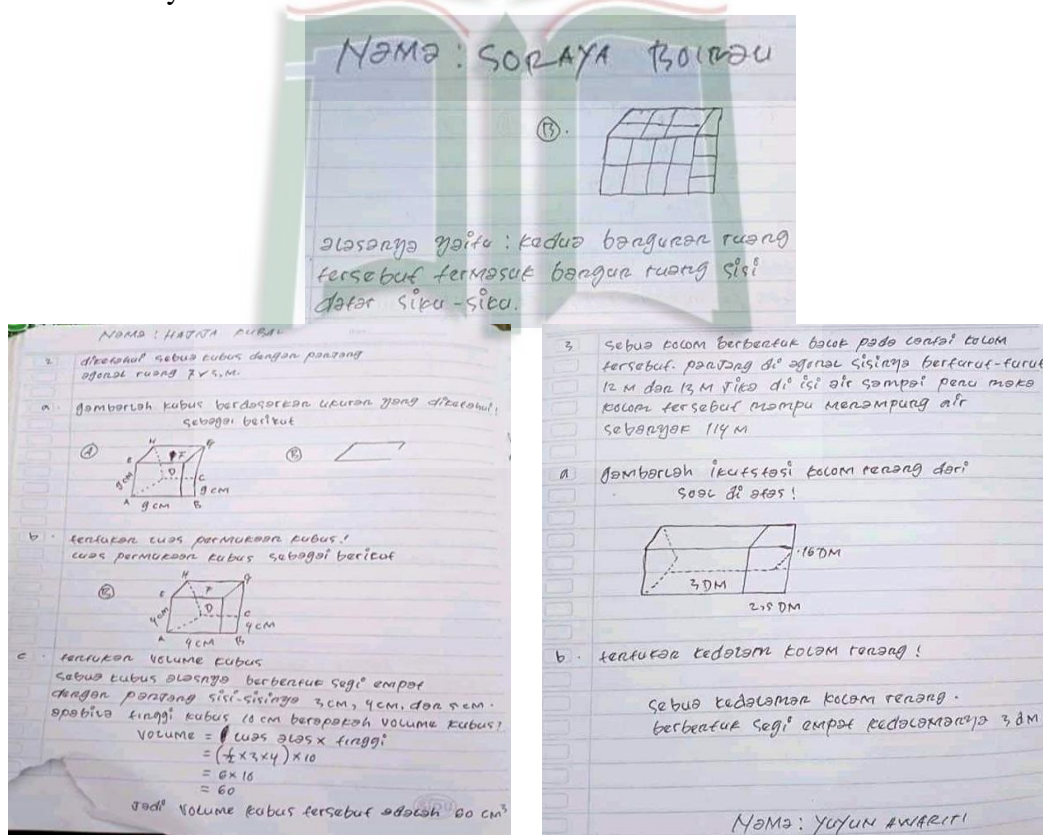
Pertama, matematika pada dasarnya adalah sebuah bahasa bagi matematika itu sendiri. Kedua, belajar dan mengajar matematika merupakan aktivitas sosial yang melibatkan paling sedikit dua pihak, yaitu guru dan murid dimana terjadi kegiatan pertukaran pengalaman, ide dan informasi matematika antara guru dan murid.

Hal serupa juga tertulis dalam *National Council of Teachers of Mathematics* (NCTM) yang menyebutkan bahwa “communication is an essential part of mathematic and mathematics education (NCTM, 2000)” yang artinya adalah komunikasi sebagai salah satu bagian penting dalam matematika dan pendidikan matematika. Melalui proses komunikasi, siswa dapat saling bertukar pikiran dan sekaligus mengklarifikasi pemahaman dan pengetahuan yang mereka peroleh dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi dalam matematika menolong guru memahami kemampuan siswa

² Zarkasyi, Wahyudin. 2015. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama. 2015. hlm. 83

dalam menginterpretasi dan mengekspresikan pemahamannya tentang konsep dan proses matematika yang mereka pelajari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika SMP Negeri 3 Kilmury, guru sekedar menyampaikan sebagian besar kepada siswa. Hingga siswa mengalami kesulitan dalam mengkomunikasikan ide dan gagasan mereka baik secara lisan maupun tulisan. Contohnya dalam menyelesaikan soal, siswa cenderung langsung menuliskan jawabannya saja tanpa penjelasan langkah-langkah atau menggunakan rumus ataupun bahasa sendiri yang berarti siswa kurang mampu menyatakan suatu ide kedalam bahasa matematika. Berikut gambar hasil kerja siswa saat melakukan observasi pada kelas VII SMP Negeri 3 Kilmury.



Gambar 1.1: Hasil Kerja Siswa Pada Materi Balok Dan Kubus Kelas VII SMP Negeri 3 Kilmury

Pada gambar 1.1 diatas menunjukkan hasil kerja siswa terhadap penyelesaian soal komunikasi matematis, ternyata banyak siswa yang pasif meskipun ada beberapa siswa cukup aktif. Ketika guru menjelaskan materi kubus dan balok siswa mengamati dengan baik, namun ketika guru memberikan latihan soal, siswa masih merasa kesulitan juga siswa jarang bertanya ketika mereka tidak paham dengan materi yang diajarkan sehingga guru harus menuntun siswa terlebih dahulu karena jika tidak maka siswa tidak akan mengerjakannya karena tidak tahu cara pengerjaannya. Sebagai contoh, saat guru menjelaskan cara mencari panjang diagonal ruang dan diagonal sisi siswa mengaku memahami penjelasan guru, namun ketika diberikan latihan soal siswa ternyata mengalami kesulitan untuk mengkomunikasikan ide mereka dan kesulitan menuliskan jawaban secara sistematis sehingga gurupun harus memberikan ilustrasi agar siswa memahami soal dengan baik. Saat pembelajaran di kelas guru lebih sering menggunakan metode ceramah saat mengajar dibandingkan diskusi.

Berdasarkan wawancara diatas, peneliti bermaksud mengadakan penelitian yakni dengan judul *“Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa Kelas VII di SMP Negeri 3 Kilmury Kecamatan Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. apakah ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemampuan komunikasi matematika siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Kilmury kecamatan Kilmury kabupaten Seram Bagian Timur ?
2. Berapa besar pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemampuan komunikasi matematika siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Kilmury Kecamatan Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemampuan komunikasi matematika siswa kelas VII Di SMP Negeri 3 Kilmury Kecamatan Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemampuan komunikasi matematika siswa kelas VII Di SMP Negeri 3 Kilmury Kecamatan Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Diharapkan penelitian ini menjadi salah satu tambahan keilmuan dalam proses pembelajaran matematika.
 - b. Diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti yang ingin mengembangkan atau melanjutkan penelitian ini lebih lanjut.
2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat pada:

- a. Peserta didik: untuk meningkatkan kemampuan belajar peserta didik terhadap kecerdasan emosional dalam komunikasi materi pelajaran matematika.
- b. Guru: agar lebih memberikan pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran di kelas sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan kemampuan belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika.
- c. Bagi Sekolah: agar meningkatkan profesionalitas para guru dalam proses pembelajaran matematika.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam menafsirkan masalah penelitian yang berkaitan dengan judul, maka dapat dijelaskan beberapa istilah yang dianggap penting yaitu:

1. Kecerdasan emosional adalah hubungan seseorang dengan orang lain yang mencerminkan kepedulian terhadap etika dan moral, kejujuran, perasaan, amanah atau tanggung jawab, kesopanan dan toleransi.
2. Komunikasi adalah proses penyampaian informasi matematika dari seseorang kepada orang lain dalam bentuk lisan ataupun tertulis yang bertujuan untuk memperjelas masalah yang disampaikan.
3. Materi Himpunan merupakan cabang ilmu yang mempelajari tentang kumpulan benda atau objek yang trdefenisi dengan jelas.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yakni Kuantitatif. Kuantitatif adalah suatu metode analisis yang biasa digunakan untuk melihat pengaruh antara dua atau banyak variabel. Umumnya, analisis kuantitatif digunakan untuk melakukan prediksi atau ramalan. Sedangkan, hubungan variabel tersebut bersifat fungsional yang diwujudkan dalam suatu model matematis. Selain itu, analisis kuantitatif juga dipakai untuk memahami variabel yang berhubungan dengan variabel terkait untuk mengetahui bentuk-bentuk hubungan tersebut.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuantitatif Biasa atau sederhana. Analisis kuantitatif biasa merupakan metode pendekatan untuk pemodelan hubungan satu variabel dependen dan satu variabel independen di mana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan variabel Y secara tepat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Kilmuri, Kecamatan Kilmuri Kabupaten Seram Bagian Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelas VII SMP Negeri 3 Kilmuri, Kecamatan Kilmuri Kabupaten Seram Bagian Timur pada tanggal 01 November sampai dengan tanggal 01 Desember 2021

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian²². Selain itu dapat dikatakan populasi adalah sekelompok individu yang akan diselidiki atau yang menjadi objek penelitian, yang berada dalam suatu wilayah atau daerah tertentu. Berkaitan dengan itu maka yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kilmuri, Kecamatan Kilmuri Kabupaten Seram Bagian Timur, berjumlah 25 siswa. Data populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1. Data siswa kelas VII A SMP Negeri 3 Kilmuri, Kecamatan Kilmuri Kabupaten Seram Bagian Timur

Kelas	Kelompok	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
VII A	I	6	7	13
	II	6	6	12
Jumlah		12	13	25

(Sumber : Kelas VII SMP Negeri 3 Kilmuri, Kecamatan Kilmuri)

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mengandung semua karakteristik populasi, artinya sampel harus mencerminkan populasi dan mencerminkan duplikat yang cermat bagi populasi. Pendapat tersebut ditegaskan oleh Suharsimi Arikunto (1993) bahwa sampel adalah bagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 25 siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kilmuri.

²² Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2008) hlm 53

D. Variabel Penelitian

Kata variabel berasal dari bahasa Inggris *variable* dengan arti ubahan, faktor tak tetap, atau gejala yang dapat diubah-ubah.²³ Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti mengelompokkan variabel ini menjadi dua bagian antara lain:

1. Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel penyebab. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kecerdasan Emosional.
2. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kemampuan Komunikasi Matematika

E. Instrumen Pengumpulan Data

Pada penelitian ini terdapat dua data yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah yaitu data kecerdasan emosional siswa dan kemampuan komunikasi matematis. Berikut adalah instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan kedua data tersebut.

1. Angket Kecerdasan Emosional

Instrumen yang digunakan untuk mengukur aspek kecerdasan emosional adalah skala kecerdasan emosional. Skala yang digunakan untuk kecerdasan emosional adalah skala Likert. Jawaban dari skala Likert (STS) bila sangat tidak

²³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011) hlm 36

setuju, (TS) bila tidak setuju, (S) bila setuju dan (SS) bila sangat setuju. Berikut kriteria penilaian skala kecerdasan emosional:

Tabel 3.2. Penskoran Butir Angket

Sifat	Pilihan			
	SS	S	TS	STS
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Skala ini terdiri dari 22 item pernyataan dan diisi oleh siswa dengan cara memberi tanda checklist pada alternatif jawaban setiap item pernyataan. Kisi-kisi angket kecerdasan emosional siswa dapat terlihat pada Tabel berikut.

Tabel 3.3. Kisi-Kisi Angket Skala Kecerdasan Emosional

No.	Indikator	No item		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Mengenali Emosi Diri	1, 2, 3	4, 5, 6	6
2	Mengelola Emosi	7, 8	9, 10	4
3	Memotivasi diri sendiri	11, 12	13, 14	4
4	Mengenali Emosi Orang lain	15, 16	17, 18	4
5	Membina hubungan	19, 20	21, 22	4
Jumlah		11	11	22

Dari pertanyaan angket kecerdasan emosional tersebut kemudian dihitung untuk memperoleh skor masing-masing siswa, skor diubah menjadi skala 100 untuk mendapatkan nilai siswa, rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Total skor}} \times 100$$

2. Tes Kemampuan Komunikasi Matematis

Tes komunikasi matematika yang dikembangkan memuat indikator diantaranya adalah (1) Menyatakan gambar kedalam bahasa atau simbol matematika dan menyelesaikannya; (2) Menjelaskan ide, situasi dan relasi

matematik kedalam model matematika dan gambar; (3) Menjelaskan ide, situasi dan relasi matematika kedalam model matematika dan gambar; dan (4) Menyatakan peristiwa sehari-hari dalam bahasa atau simbol matematika. Bentuk tes yang digunakan adalah bentuk tes tertulis uraian dan penyusunannya berdasarkan dari kompetensi dasar dan indikator yang akan digunakan untuk penelitian. Pedoman penskoran tes kemampuan komunikasi matematis dapat dilihat pada tabel berikut.

Tes kemampuan komunikasi matematis pada penelitian ini matematika terdiri dari 5 soal uraian. Dari hasil pekerjaan siswa kemudian dinilai berdasarkan rubrik yang telah dibuat. Untuk memperoleh skor masing-masing siswa, skor diubah menjadi skala 100, untuk mendapatkan nilai siswa, rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Total skor}} \times 100$$

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif.

Analisis deskriptif pada penelitian ini digunakan dengan tujuan untuk mendeskripsikan data pencapaian kecerdasan emosional dan kemampuan komunikasi matematis siswa. Data yang dideskripsikan dalam penelitian ini adalah data pencapaian kecerdasan emosional dan data kemampuan komunikasi matematis siswa. Deskripsi data yang dilakukan berupa nilai rata-rata, simpangan baku, nilai tertinggi dan nilai terendah dari data tersebut.

Perhitungan dilakukan dengan bantuan Program *IBM SPSS 22.0 for Windows* Analisis Statistik.

Kriteria kemampuan komunikasi matematis yang digunakan pada penelitian ini adalah “sangat tinggi”, “tinggi”, “sedang”, dan “rendah”. Batas Nilai minimum dan maksimum ideal adalah 0 - 100. Kategorisasi kemampuan matematis siswa terlihat pada Tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.4. Kategorisasi kemampuan komunikasi Matematika Siswa

Interval Skor	Kriteria
$x \geq 89$	Sangat Tinggi
$78 \leq x < 89$	Tinggi
$67 \leq x < 78$	Sedang
$56 \leq x < 67$	Rendah
$x < 67$	Sangat Rendah

Data skala kecerdasan emosional siswa yang diperoleh dikategorisasikan menjadi beberapa kriteria untuk selanjutnya dihitung persentase pencapaian setiap kriterianya. Menurut Widoyoko (2009: 238) rumus yang dapat digunakan untuk mengkategorisasikan data penelitian terlihat pada Tabel berikut.

Tabel 3.5. Kategorisasi Kecerdasan Emosional Siswa

Rumus	Rerata Skor	Kriteria
$x > X_i + 1,8Sb_i$	$x > 74,8$	Sangat Tinggi
$X_i + 0,6Sb_i < x \leq X_i + 1,8Sb_i$	$61,6 < x \leq 74,8$	Tinggi
$X_i - 0,6Sb_i < x \leq X_i + 0,6Sb_i$	$48,4 < x \leq 61,6$	Sedang
$X_i - 1,8Sb_i < x \leq X_i - 0,6Sb_i$	$35,2 < x \leq 48,4$	Rendah
$x \leq X_i - 1,8Sb_i$	$x \leq 35,2$	Sangat Rendah

Keterangan:

$$X_i \text{ (Rata-Rata Ideal)} = \frac{1}{2} (\text{Skor maksimum ideal} + \text{Skor Minimum Ideal})$$

$$Sb_i \text{ (Simpangan Baku Ideal)} = \frac{1}{6} (\text{Skor maksimum ideal} - \text{Skor Minimum Ideal})$$

$$\text{Skor Maksimum Ideal} = \text{Jumlah butir pernyataan} \times \text{skor tertinggi}$$

$$\text{Skor Minimum Ideal} = \text{Jumlah butir pernyataan} \times \text{skor terendah}$$

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing kelompok sampel berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik *kolmogorov smirnov* dengan bantuan program *SPSS 22 for windows*. Kriteria pengujiannya yaitu jika nilai signifikansi ($\alpha > 0,05$) maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal, tetapi jika nilai signifikansi ($\alpha < 0,05$) maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau kuantitatif linear. "Maksudnya adalah apakah kuantitatif antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. kalau tidak linear maka analisis kuantitatif tidak dapat dilanjutkan".

3. Analisis Kuantitatif Linier Sederhana

Analisis kuantitatif linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen (Y) apabila nilai variabel independen (X) mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen,

apakah positif atau negatif.²⁴ Adapun bentuk persamaan dari kuantitatif linier sederhana ini adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \hat{a} + b X + \varepsilon$$

Keterangan:

\hat{Y} = Komunikasi matematis (nilai yang diprediksikan)

\hat{a} = Konstanta (apabila nilai $X = 0$)

b = Koefisien kuantitatif sederhana

X = Kecerdasan emosional (nilai variabel independen)

ε = standard error

4. Analisis Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi adalah bilangan yang menyatakan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih atau juga dapat menentukan arah dari kedua variabel. Untuk kekuatan hubungan, nilai koefisien korelasi berada di antara -1 dan 1, sedangkan untuk arah dinyatakan dalam bentuk positif (+) dan negatif (-).²⁵

Tabel 3.6. Kriteria Koefisien Korelasi

Nilai Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,100	Sangat Kuat

5. Analisis Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah angka untuk menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap variabel Y (terikat).²⁶ Jadi koefisien determinasi adalah mengukur seberapa jauh kemampuan

²⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 188.

²⁵ Syofian Siregar, Metode Penelitian Kuantitatif, 251-252

²⁶ Syofian Siregar, Metode Penelitian Kuantitatif, 252.

variabel X mempengaruhi variabel Y. Semakin besar koefisien determinasi maka semakin baik kemampuan X mempengaruhi Y.²⁷ Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD = Koefisien determinasi

R^2 = Koefisien korelasi

6. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis (uji t) digunakan untuk mengetahui apakah koefisien kuantitatif signifikan atau tidak pada masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional (X) dengan kemampuan komunikasi matematis (Y).
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional (X) dengan kemampuan komunikasi matematis (Y).

²⁷ Imam Ghozali, Apikasi Analisis Mutivariate, 95.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- 1) Hasil analisis kuantitatif linier menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 16,224.

Jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 2,069 pada taraf signifikansi 5%. hasil ini ditemukan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau nilai p ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa kelas kelas VII SMP Negeri 3 Kilmuri.

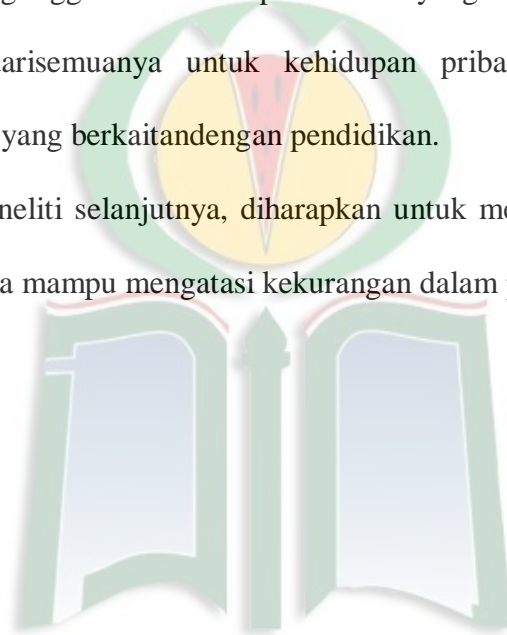
- 2) Hasil analisis kuantitatif linier menunjukan bahwa koefisien determinasi variabel X terhadap Y sebesar 0,920. Hal ini menunjukkan variabel kecerdasan emosional memiliki kontribusi pengaruh terhadap kemampuan komunikasi matematis sebesar 92% sedangkan 8% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Dalam upaya meningkatkan kemampuan komunikasi matematis disemua jenjang pendidikan khususnya di VII SMP Negeri 3 Kilmuri, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah menumbuhkan dan meningkatkan kecerdasan emosional yang tinggi dalam diri siswa.

2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika. disarankan bagi para guru matematika agar berusaha menerapkan strategi pembelajaran dengan memperhatikan kecerdasan emosional siswa.
3. Bagi peserta didik, hendaknya memiliki kemauan untuk belajar memahami emosidiri sendiri serta mengelolanya dengan baik, belajar memiliki rasa empati yang tinggi dan keterampilan sosial yang baik agar dapat merasakan manfaat darisemuanya untuk kehidupan pribadi di berbagai bidang, khususnya yang berkaitandengan pendidikan.
4. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini sehingga mampu mengatasi kekurangan dalam penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Yogyakarta : Teras,2011).
- Ansari.*Komunikasi Matematik Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta : Pena, 2009).
- Ali Mahmudi, *Komunikasi Dalam Pembelajaran Matematika*, tesis UNY, tidak diterbitkan, 2009.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta : Raja Grafindo Persada,2011).
- Deni Kurniawan, *Pendidikan Terpadu Tematik* (Teori, Praktik dan Penilaian), (Bandung : Alfabeta,2014).
- Daniel Goleman, *Emotional Intellgence* terjemahan T. Hermaya (Jakarta Gramedia Pustaka Utama,2015).
- Hamzah B Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara,2008).
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Pendidikan* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2013).
- Hamzah, Ali. 2014. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hendriana,Heris dan Utari Soemarmo.2014.*Penilaian Pembelajaran Matematika*. Bandung: Refika Aditama.
- Herdiansyah,Haris.2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hodiyanto.2017.Kemampuan Komunikasi Matematis dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Ilmu Matematika dan Matematika Terapan*.
- Hudojo,Herman.1998.*Mengajar Belajar Matematika*. Jakarta: Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Khairani, Makmun.2015. *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta:AswajaPressindo.
- Marsigit.2009. *Matematika 2 SMP Kelas VIII*: Yudhistira.
- National Council of Teacher Mathematics. 2000.*Curriculum and Evaluation Standards for School Mathematics*. Reston, Va:NCTM
- Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media,2012).

- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Kalam Mulia,2012).
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Sudaryono,Gaguk Margono dan Wardani Rahayu, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta : Graha ilmu,2013).
- Sukardi,*Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta : Bumi Aksara,2008).
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*,(Jakarta : Grafindo Persada,2013).
- Sumarna Surapratana, *Analisis Validitas,Reliabilitas,dan Interpretasi Hasil Implementasi Kurikulum 2004*,(Bandung :Remaja Rosdakarya,2009).
- Suryani dan hendryadi, *Metode riset Kuantitatif* (Jakarta : PT fajar Interpratama Mandiri, 2015).
- SukinodanWilsonSimangunsong.2006.*Matematika untuk SMPKelasVIII*. Jakarta:Erlangga.
- Sumdi Suryabrata, B.A.,M.A.,ed.S.,Ph.D., *Metodologi Penelitian* (Jakarta : PT Grafindo Persada, 2013).
- Zakiyatul Fikriyyah, Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Dan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Terhadap Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Logika Matematika Melalui Belajar Dalam Kelompok Kecil Dengan Strategi Think Talk Write Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 2 Kudus Tahun Pelajaran 2006/2007.
- Zarkasyi,Wahyudin.2015.*Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung:Refik Aditama.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1.

Angket Kecerdasan Emosional

Petunjuk:

- Pada angket ini terdapat 22 pernyataan. Pahami bahwa jawaban anda merupakan kenyataan sesungguhnya yang anda alami, bukan merupakan rekayasa anda sendiri. Jawablah dengan jujur sehingga hasil yang anda dapatkan merupakan gambar diri anda yang sebenarnya.
- Pilihlah Pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia

No	Pernyataan-pernyataan	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak pernah
1	Jika teman saya meminjam buku saya tanpa izin dahulu maka saya marah dan tidak akan memaafkannya				
2	Marah merupakan luapan saya ketika menghadapi permasalahan				
3	Saya selalu mengingatkan orang yang sala/keliru demi menjaga kebaikan				
4	Saya hanya mengerjakan sesuatu jika ada perintah saja				
5	Saya mengetahui akan kemampuan saya dalam mencapai keberhasilan				
6	Saya selalu memiliki watak pemaaf				
7	Saya ragu akan kemampuan diri sendiri dalam melaksanakan tugas				
8	Saya terdorong membantu orang lain sampai benar-benar berhasil				
9	Kebahagiaan yang di peroleh orang laing selalu menimbulkan rasa iri dalam diri sendiri				
10	Saya sering mendapat peringatan ketika mulai malas dalam menyelesaikan pekerjaan				
11	Saya mampu mengendalikan amarah dan emosi ketika menghadapi permasalahan				
12	Saya tidak peduli apa yang dilakukan orang lain				

13	Saya sering menyapa terlebih dahulu ketika berpapasan dengan orang lain				
14	Ketika menghadapi masalah, saaya yakin dapat menyelesaikannya tanpa menimbulkan masalah lain				
15	Saya melakukan sesuatu hal yang untuk mendapatkan penghargaan				
16	Saya mampu untuk berbuat sesuai dengan apa yang dibutuhkan orang lain				
17	Saya lebih memilih diam ketika orang lain berada di dekat saya				
18	Saya selalu menghindari setiap ada permasalahan dalam kelompok				
19	Dalam berkerja saya tidak suka diganggu oleh orang lain				
20	Saya mampu mengajak orang lain untuk hidup lebih baik				
21	Saya dapat segera menghilangkan kesedihan ketika mendapat musibah				
22	Saya tidak memperdulikan apa yang orang lain perbuat meskipun saya itu salah				

Lampiran 2

Soal Tes

1. suatu kelas terdiri dari 40 orang siswa dan di antaranya ada 15 orang siswa yang menyukai pelajaran matematika, lalu ada 13 orang siswa yang menyukai pelajaran bahasa inggris dan yang 7 orang siswa yang menyukai keduanya.

Berapakah banyak siswa yang tidak menyukai pelajaran matematika maupun bahasa inggris..?

2. ada 45 orang dalam suatu kelompok, 30 orang suka minum teh, dan 25 orang suka minum kopi.

Berapa orang yang suka minum keduanya..?

3. diketshui $A = \{ 2,3,4 \}$ dan $B = \{ 1,3 \}$, maka $A \cup B$ adalah...?
4. diketahui :

$$A = \{ X \mid 4 \leq X \leq 8, X \in \text{bilangan asli} \}$$

$$B = \{ X \mid 6 \leq X \leq 10, X \in \text{bilangan cacah} \}$$

Maka tentukanlah anggota dari bilangan $A \cup B$..?

5. diketahui :

$$P = \{ X \mid 5 < X < 25, X \in \text{bilangan prima} \}$$

$$Q = \{ X \mid 4 < X < 14, X \in \text{bilangan ganjil} \}$$

Maka tentukan anggota dari $P \cap Q$..?

Lampiran 3.

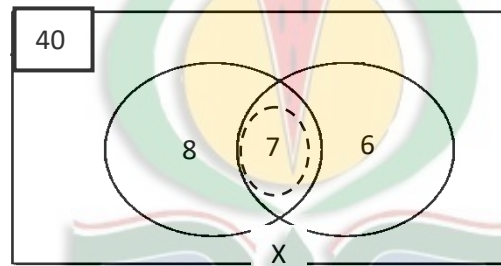
Kunci Jawaban

1. Penyelesaian:

Misalny: x = banyak siswa yang tidak menyukai kedua pelajaran.

Maka : banyak siswa yang hanya menyukai matematika adalah $15 - 7 = 8$ orang. Banyak siswa yang hanya menyukai bahasa inggris adalah $13 - 7 = 6$ orang siswa.

Himpunan tersebut bisa di gambarkan dengan diagram venn sebagai berikut.



Banyak anak yang tidak menyukai kedua pelajaran ialah:

$$40 = 8 + 7 + 6 + X$$

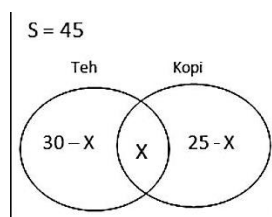
$$40 = 21 + X$$

$$X = 40 - 21$$

$$X = 19$$

Jadi, banyak siswa yang tidak menyukai pelajaran matematika maupun bahasa inggris adalah 19 orang.

2. penyelesaian



$$45 = 30 - X + X + 25 - X$$

$$45 = 55 - X$$

$$X = 55 - 45$$

$$X = 10$$

jadi orang yang suka minum teh dan kopi sebanyak 10 orang.

3. diket:

$$-A = \{ 2,3,4 \}$$

$$-B = \{ 1,3 \}$$

$$\text{Maka, } A \cup B = \{ 1,2,3,4 \}$$

4. Penyelesaian.:

$$A = \{ 4,5,6,7,8 \}$$

$$B = \{ 6,7,8,9,10 \}$$

$A \cup B$ merupakan himpunan yang anggotanya adalah gabungan semua anggota A dan semua anggota B.

Maka: $A \cup B = \{ 4,5,6,7,8,9,10 \}$ jadi anggota dari himpunan $A \cup B$ adalah $\{4,5,6,7,8,9,10\}$

5. Penyelesaian :

$$P = \{ 7,11,13,17,19,23 \}$$

$$Q = \{ 5,7,9,11,13 \}$$

$P \cap Q$ merupakan himpunan yang anggotanya merupakan anggota P sekaligus merupakan anggota Q

Maka : $P \cap Q = \{ 7, 11,13 \}$ jadi anggota dari himpunan $P \cap Q$ adalah $\{ 7,11,13 \}$

Lampiran 4.

Data Kecerdasan emosional dan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa

No	Nama Siswa	Kecerdasan Emosional (X)				Komunikasi Matematis (Y)
		Skor Soal Positif	Skor Soal Negatif	Skor yg Diperole	Nilai	
1	Siswa 1	33	13	46	52	53.3
2	Siswa 2	26	15	41	46	40.0
3	Siswa 3	20	18	38	43	26.7
4	Siswa 4	34	20	54	61	73.3
5	Siswa 5	28	15	43	48	40.0
6	Siswa 6	35	17	52	59	60.0
7	Siswa 7	30	18	48	54	53.3
8	Siswa 8	30	13	43	48	46.7
9	Siswa 9	25	14	39	44	33.3
10	Siswa 10	37	21	58	66	73.3
11	Siswa 11	24	20	44	50	53.3
12	Siswa 12	28	13	41	46	33.3
13	Siswa 13	26	17	43	48	46.7
14	Siswa 14	40	15	55	62	66.7
15	Siswa 15	30	14	44	50	46.7
16	Siswa 16	22	16	38	43	26.7
17	Siswa 17	35	18	53	60	60.0
18	Siswa 18	28	22	50	57	53.3
19	Siswa 19	28	26	54	61	66.7
20	Siswa 20	35	23	58	66	73.3
21	Siswa 21	39	14	53	60	60.0
22	Siswa 22	35	19	54	61	60.0
23	Siswa 23	33	24	57	64	66.7
24	Siswa 24	30	13	43	48	40.0
25	Siswa 25	28	12	40	45	26.7

Lampiran 5.

Deskripsi Data dan Uji Prasyarat

- a. Output SPSS Deskripsi kecerdasan emosional dan kemampuan komunikasi matematis

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kecerdasan Emosional	25	43.00	66.00	53.5600	7.69784
Komunikasi Matematis	25	26.70	73.30	51.2000	14.9857
Valid N (listwise)	25				

- b. Output Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kecerdasan Emosional	.165	25	.078	.909	25	.029
Komunikasi Matematis	.133	25	.200*	.940	25	.145

- c. Output Uji Linier

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Komunikasi Matematis * Kecerdasan Emosional	Between Groups	(Combined)	5788.934	16	361.808	26.328	.000
		Linearity	5424.859	1	5424.859	394.762	.000
		Deviation from Linearity	364.075	15	24.272	1.766	.210
Within Groups			109.937	8	13.742		
Total			5898.870	24			

Lampiran 6.

Uji Hipotesis

a. Output Uji Kuantitatif linier

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-50.035	6.511		-7.684	.000
Kecerdasan Emosional	1.953	.120	.959	16.224	.000

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.959 ^a	.920	.916	4.53974

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional

Lampiran 7.

Distribusi t tabel

Tabel Distribusi T

v	α				
	0.005	0.01	0.025	0.05	0.1
1	63.6567	31.8205	12.7062	6.3138	3.0777
2	9.9248	6.9646	4.3027	2.9200	1.8856
3	5.8409	4.5407	3.1824	2.3534	1.6377
4	4.6041	3.7469	2.7764	2.1318	1.5332
5	4.0321	3.3649	2.5706	2.0150	1.4759
6	3.7074	3.1427	2.4469	1.9432	1.4398
7	3.4995	2.9980	2.3646	1.8946	1.4149
8	3.3554	2.8965	2.3060	1.8595	1.3968
9	3.2498	2.8214	2.2622	1.8331	1.3830
10	3.1693	2.7638	2.2281	1.8125	1.3722
11	3.1058	2.7181	2.2010	1.7959	1.3634
12	3.0545	2.6810	2.1788	1.7823	1.3562
13	3.0123	2.6503	2.1604	1.7709	1.3502
14	2.9768	2.6245	2.1448	1.7613	1.3450
15	2.9467	2.6025	2.1314	1.7531	1.3406
16	2.9208	2.5835	2.1199	1.7459	1.3368
17	2.8982	2.5669	2.1098	1.7396	1.3334
18	2.8784	2.5524	2.1009	1.7341	1.3304
19	2.8609	2.5395	2.0930	1.7291	1.3277
20	2.8453	2.5280	2.0860	1.7247	1.3253
21	2.8314	2.5176	2.0796	1.7207	1.3232
22	2.8188	2.5083	2.0739	1.7171	1.3212
23	2.8073	2.4999	2.0687	1.7139	1.3195
24	2.7969	2.4922	2.0639	1.7109	1.3178
25	2.7874	2.4851	2.0595	1.7081	1.3163
26	2.7787	2.4786	2.0555	1.7056	1.3150
27	2.7707	2.4727	2.0518	1.7033	1.3137
28	2.7633	2.4671	2.0484	1.7011	1.3125
29	2.7564	2.4620	2.0452	1.6991	1.3114
30	2.7500	2.4573	2.0423	1.6973	1.3104

Lampiran 8.

Validasi soal Tes Siswa

LEMBAR VALIDASI SOAL TES SISWA

PETUNJUK PENGISIAN:

Bapak/ibu, mohon memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut.

Skor 4 : Sangat Baik (SB)

Skor 3 : Baik (B)

Skor 2 : Kurang (K)

Skor 1 : Sangat Kurang (SK)

Aspek penilaian soal tes ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan kebahasaan soal tes oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Sebelum melakukan penilaian, bapak/Ibu kami mohon identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama : Djamila Lasaiba, M.Pd.

NIP :

Instansi : Pendidikan Matematika IAIN Ambon

I. ASPEK KELAYAKAN ISI

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1 SK	2 K	3 B	4 SB
A. Kesesuaian soal tes dengan indikator	1. Kelengkapan soal tes			✓	
	2. Keluasan soal tes			✓	
	3. Kedalaman soal tes		✓		
B. Keakuratan soal tes	4. Keakuratan maksud soal		✓		
	5. Keakuratan jawaban			✓	
	6. Keakuratan indikator			✓	
	7. Keakuratan soal tes dengan materi			✓	
C. Mendorong Keingintahuan	8. Keakuratan waktu tes dengan muatan soal		✓		
	9. Mendorong rasa ingin tahu			✓	
	10. Menciptakan kemampuan bertanya			✓	

II. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1 SK	2 K	3 B	4 SB
A. Teknik Penyajian	1. Soal tes di susun secara hierarkis			✓	
B. Pendukung penyajian	2. Kejelasan soal			✓	
	3. Kalimat Tanya pada soal tes			✓	
	4. Kunci jawaban soal tes			✓	
	5. Petunjuk			✓	
C. Penyajian soal tes	6. Keterlibatan peserta didik			✓	

D. Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta didik	6. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik.		✓		
	7. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik.		✓		
E. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	8. Ketepatan tata bahasa.			✓	
	9. Ketepatan ejaan		✓		

PERTANYAAN PENDUKUNG

1. Apakah Lembar angket yang digunakan dapat mengukur respon siswa terkait **Kecerdasan Emosional Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kilmury Kec Kilmury Kab Seram Bagian Barat?**

.....

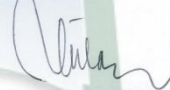
2. Bapak /Ibu dimohon memberikan tanda *check list* (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap **Lembar angket yang digunakan.**

Kesimpulan

Lembar Angket Belum Dapat Digunakan	
Lembar Angket Dapat Digunakan Dengan Revisi	✓
Lembar Angket Dapat Digunakan Tanpa Revisi	

Ambon, 25..... 2020

Validator materi,



Djamil Lasaiba, M.Pd.
NIP.

.....Terima Kasih.....

Validasi Angket Siswa

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGKET

PETUNJUK PENGISIAN:

Bapak/ibu, mohon memberikan tanda *check list* (√) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut.

Skor 4 : Sangat Baik (SB)

Skor 3 : Baik (B)

Skor 2 : Kurang (K)

Skor 1 : Sangat Kurang (SK)

Aspek penilaian lembar angket ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan kebahasaan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Sebelum melakukan penilaian, bapak/ibu kami mohon identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama : Djamila Lasaiba, M.Pd.

NIP :

Instansi : Pendidikan Matematika IAIN Ambon

I. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1 SK	2 K	3 B	4 SB
A. Teknik Penyajian	1. Item pada lembar angket sistematis			✓	
B. Pendukung penyajian	2. Petunjuk pengisian		✓		
C. Penyajian soal tes	3. Kejelasan indikator			✓	
	4. Indikator mengacu pada teori			✓	
	5. Pernyataan mengacu pada indikator			✓	
	6. Indikator dapat terukur			✓	
D. Koherensi dan Keruntutan Alur Pikir	7. Keterlibatan peserta didik		✓		
	8. Keutuhan makna dalam soal tes/ alinea		✓		

II. ASPEK KELAYAKAN BAHASA

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1 SK	2 K	3 B	4 SB
A. Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat.			✓	
	2. Keefektifan kalimat.			✓	
	3. Istilah baku.		✓		
B. Komunikatif	4. Pemahaman terhadap pesan atau Informasi			✓	
C. Dialogis dan Interaktif	5. Kemampuan memotivasi peserta didik.		✓		

D. Koherensi dan Keruntutan Alur Pikir	7. Keutuhan makna dalam soal tes/ alinea		✓		
--	--	--	---	--	--

III. ASPEK KELAYAKAN BAHASA

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1 SK	2 K	3 B	4 SB
A. Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat.			✓	
	2. Keefektifan kalimat.			✓	
	3. Istilah baku.		✓		
B. Komunikatif	4. Pemahaman terhadap pesan atau Informasi			✓	
C. Dialogis dan Interaktif	5. Kemampuan memotivasi peserta didik.			✓	
D. Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta didik	6. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik.			✓	
	7. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik.			✓	
E. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	8. Ketepatan tata bahasa.		✓		
	9. Ketepatan ejaan		✓		

PERTANYAAN PENDUKUNG

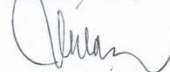
- Apakah soal tes yang digunakan dapat mengukur **Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kilmury Kec Kilmury Kab Seram Bagian Barat**?
.....
- Bapak /Ibu dimohon memberikan tanda *check list* (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap Soal tes yang digunakan dalam mengukur **Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kilmury Kec Kilmury Kab Seram Bagian Barat**.

Kesimpulan

Soal Tes Belum Dapat Digunakan	
Soal Tes Dapat Digunakan Dengan Revisi	✓
Soal tes Dapat Digunakan Tanpa Revisi	

Ambon, 2020

Validator materi,



Djamila Lasaiba, M.Pd.
NIP.

.....Terima Kasih.....

Lampiran 10.

Hasil Angket Siswa

Lampiran 1:

Angket Kecerdasan Emosional

Nama : Hasan RUMATEOR

Kelas : VII

Petunjuk:

- Pada angket ini terdapat 22 pernyataan. Pahami bahwa jawaban anda merupakan kenyataan sesungguhnya yang anda alami, bukan merupakan rekayasa anda sendiri. Jawablah dengan jujur sehingga hasil yang anda dapatkan merupakan gambar diri anda yang sebenarnya.
- Pilihlah Pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia

No	Pernyataan-pernyataan	sangat setuju	setuju	tidak setuju	Sangat tidak setuju
1	Jika teman saya meminjam buku saya tanpa izin dahulu maka saya marah dan tidak akan memaafkannya	✓			
2	Marah merupakan luapan saya ketika menghadapi permasalahan			✓	
3	Saya selalu mengingatkan orang yang sala/keliru demi menjaga kebaikan		✓		
4	Saya hanya mengerjakan sesuatu jika ada perintah saja	✓			✗
5	Saya mengetahui akan kemampuan saya dalam mencapai keberhasilan		✓		
6	Saya selalu memiliki watak pemaaf	✓			
7	Saya ragu akan kemampuan diri sendiri dalam melaksanakan tugas			✓	
8	Saya terdorong membantu orang lain sampai benar-benar berhasil				✓
9	Kebahagiaan yang di peroleh orang laing			✓	

	selalu menimbulkan rasa iri dalam diri sendiri				
10	Saya sering mendapat peringatan ketika mulai malas dalam menyelesaikan pekerjaan	✓			
11	Saya mampu mengendalikan amarah dan emosi ketika menghadapi permasalahan	✓			
12	Saya tidak peduli apa yang dilakukan orang lain			✓	
13	Saya sering menyapa terlebih dahulu ketika berpapasan dengan orang lain				✓
14	Ketika menghadapi masalah, saya yakin dapat menyelesaikannya tanpa menimbulkan masalah lain		✓		
15	Saya melakukan sesuatu hal yang untuk mendapatkan penghargaan	✓			
16	Saya mampu untuk berbuat sesuai dengan apa yang dibutuhkan orang lain	✓			
17	Saya lebih memilih diam ketika orang lain berada di dekat saya	✓			
18	Saya selalu menghindar setiap ada permasalahan dalam kelompok	✓			
19	Dalam berkerja saya tidak suka diganggu oleh orang lain			✓	
20	Saya mampu mengajak orang lain untuk hidup lebih baik			✓	
21	Saya dapat segera menghilangkan kesedihan ketika mendapat musibah	✓			
22	Saya tidak memperdulikan apa yang orang lain perbuat meskipun saya itu salah	✓			

Skor Soal Positif = 30
 Skor Soal Negatif = 18
 Skor yang Diperole = 48
 Nilai Rata-Rata Angket = 54

$$\frac{48}{88} \times 100 = 54$$

Lampiran 1:

Angket Kecerdasan Emosional

Nama : Syifa Nam

Kelas : VII

Petunjuk:

- Pada angket ini terdapat 22 pernyataan. Pahami bahwa jawaban anda merupakan kenyataan sesungguhnya yang anda alami, bukan merupakan rekayasa anda sendiri. Jawablah dengan jujur sehingga hasil yang anda dapatkan merupakan gambar diri anda yang sebenarnya.
- Pilihlah Pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia

No	Pernyataan-pernyataan	sangat setuju	setuju	tidak setuju	Sangat tidak setuju
1	Jika teman saya meminjam buku saya tanpa izin dahulu maka saya marah dan tidak akan memaafkannya	✓			
2	Marah merupakan luapan saya ketika menghadapi permasalahan			✓	
3	Saya selalu mengingatkan orang yang sala/keliru demi menjaga kebaikan		✓		
4	Saya hanya mengerjakan sesuatu jika ada perintah saja	✓			
5	Saya mengetahui akan kemampuan saya dalam mencapai keberhasilan		✓		
6	Saya selalu memiliki watak pemaaf	✓			
7	Saya ragu akan kemampuan diri sendiri dalam melaksanakan tugas			✓	
8	Saya terdorong membantu orang lain sampai benar-benar berhasil				✓
9	Kebahagiaan yang di peroleh orang laing	✓			

	selalu menimbulkan rasa iri dalam diri sendiri				
10	Saya sering mendapat peringatan ketika mulai malas dalam menyelesaikan pekerjaan		✓		
11	Saya mampu mengendalikan amarah dan emosi ketika menghadapi permasalahan	✓			
12	Saya tidak peduli apa yang dilakukan orang lain			✓	
13	Saya sering menyapa terlebih dahulu ketika berpapasan dengan orang lain	✓			
14	Ketika menghadapi masalah, saya yakin dapat menyelesaikannya tanpa menimbulkan masalah lain	✓			
15	Saya melakukan sesuatu hal yang untuk mendapatkan penghargaan	✓			
16	Saya mampu untuk berbuat sesuai dengan apa yang dibutuhkan orang lain		✓		
17	Saya lebih memilih diam ketika orang lain berada di dekat saya	✓			
18	Saya selalu menghindari setiap ada permasalahan dalam kelompok		✓		
19	Dalam bekerja saya tidak suka diganggu oleh orang lain			✓	
20	Saya mampu mengajak orang lain untuk hidup lebih baik			✓	
21	Saya dapat segera menghilangkan kesedihan ketika mendapat musibah	✓			
22	Saya tidak memperdulikan apa yang orang lain perbuat meskipun saya itu salah	✓			

Skor Soal Positif = 30
 Skor Soal Negatif = 14
 Skor yang Diperole = 44
 Nilai Rata-Rata Angket = 50

$$\frac{44}{88} \times 100 = 50$$

Lampiran 1:

Angket Kecerdasan Emosional

Nama : Amanda siman

Kelas : VII

Petunjuk:

- Pada angket ini terdapat 22 pernyataan. Pahami bahwa jawaban anda merupakan kenyataan sesungguhnya yang anda alami, bukan merupakan rekayasa anda sendiri. Jawablah dengan jujur sehingga hasil yang anda dapatkan merupakan gambar diri anda yang sebenarnya.
- Pilihlah Pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia

No	Pernyataan-pernyataan	sangat setuju	setuju	tidak setuju	Sangat tidak setuju
1	Jika teman saya meminjam buku saya tanpa izin dahulu maka saya marah dan tidak akan memaafkannya	✓			
2	Marah merupakan luapan saya ketika menghadapi permasalahan		✓		
3	Saya selalu mengingatkan orang yang sala/keliru demi menjaga kebaikan			✓	
4	Saya hanya mengerjakan sesuatu jika ada perintah saja	✓			
5	Saya mengetahui akan kemampuan saya dalam mencapai keberhasilan			✓	
6	Saya selalu memiliki watak pemaaf				✓
7	Saya ragu akan kemampuan diri sendiri dalam melaksanakan tugas	✓			
8	Saya terdorong membantu orang lain sampai benar-benar berhasil		✓		
9	Kebahagiaan yang di peroleh orang laing	✓			

	selalu menimbulkan rasa iri dalam diri sendiri				
10	Saya sering mendapat peringatan ketika mulai malas dalam menyelesaikan pekerjaan		✓		
11	Saya mampu mengendalikan amarah dan emosi ketika menghadapi permasalahan	✓			
12	Saya tidak peduli apa yang dilakukan orang lain			✓	
13	Saya sering menyapa terlebih dahulu ketika berpapasan dengan orang lain			✓	
14	Ketika menghadapi masalah, saya yakin dapat menyelesaikannya tanpa menimbulkan masalah lain				✓
15	Saya melakukan sesuatu hal yang untuk mendapatkan penghargaan		✓		
16	Saya mampu untuk berbuat sesuai dengan apa yang dibutuhkan orang lain		✓		
17	Saya lebih memilih diam ketika orang lain berada di dekat saya	✓			
18	Saya selalu menghindari setiap ada permasalahan dalam kelompok		✓		
19	Dalam bekerja saya tidak suka diganggu oleh orang lain				✓
20	Saya mampu mengajak orang lain untuk hidup lebih baik		✓		
21	Saya dapat segera menghilangkan kesedihan ketika mendapat musibah		✓		
22	Saya tidak memperdulikan apa yang orang lain perbuat meskipun saya itu salah	✓			

Skor Soal Positif = 33
 Skor Soal Negatif = 24
 Skor yang Diperole = 57
 Nilai Rata-Rata Angket = 64

$$\frac{57}{88} \times 100 = 64$$

Lampiran 1:

Angket Kecerdasan Emosional

Nama : YUSRAN TALIA

Kelas : VII

Petunjuk:

- Pada angket ini terdapat 22 pernyataan. Pahami bahwa jawaban anda merupakan kenyataan sesungguhnya yang anda alami, bukan merupakan rekayasa anda sendiri. Jawablah dengan jujur sehingga hasil yang anda dapatkan merupakan gambar diri anda yang sebenarnya.
- Pilihlah Pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia

No	Pernyataan-pernyataan	sangat setuju	setuju	tidak setuju	Sangat tidak setuju
1	Jika teman saya meminjam buku saya tanpa izin dahulu maka saya marah dan tidak akan memaafkannya		✓		
2	Marah merupakan luapan saya ketika menghadapi permasalahan			✓	
3	Saya selalu mengingatkan orang yang sala/keliru demi menjaga kebaikan				✓
4	Saya hanya mengerjakan sesuatu jika ada perintah saja	✓			
5	Saya mengetahui akan kemampuan saya dalam mencapai keberhasilan	✓			
6	Saya selalu memiliki watak pemaaf	✓			
7	Saya ragu akan kemampuan diri sendiri dalam melaksanakan tugas	✓			
8	Saya terdorong membantu orang lain sampai benar-benar berhasil				✓
9	Kebahagiaan yang di peroleh orang lain		✓		

	selalu menimbulkan rasa iri dalam diri sendiri				
10	Saya sering mendapat peringatan ketika mulai malas dalam menyelesaikan pekerjaan	✓			
11	Saya mampu mengendalikan amarah dan emosi ketika menghadapi permasalahan	✓			
12	Saya tidak peduli apa yang dilakukan orang lain			✓	
13	Saya sering menyapa terlebih dahulu ketika berpapasan dengan orang lain	✓			
14	Ketika menghadapi masalah, saya yakin dapat menyelesaikannya tanpa menimbulkan masalah lain	✓			
15	Saya melakukan sesuatu hal yang untuk mendapatkan penghargaan	✓			
16	Saya mampu untuk berbuat sesuai dengan apa yang dibutuhkan orang lain				✓
17	Saya lebih memilih diam ketika orang lain berada di dekat saya	✓			
18	Saya selalu menghindari setiap ada permasalahan dalam kelompok	✓			
19	Dalam bekerja saya tidak suka diganggu oleh orang lain			✓	
20	Saya mampu mengajak orang lain untuk hidup lebih baik	✓			
21	Saya dapat segera menghilangkan kesedihan ketika mendapat musibah	✓			
22	Saya tidak memperdulikan apa yang orang lain perbuat meskipun saya itu salah	✓			

Skor Soal Positif = 28
 Skor Soal Negatif = 12
 Skor yang Diperole = 40
 Nilai Rata-Rata Angket = 45

$$\frac{40}{88} \times 100 = 45$$

Lampiran 1:

Angket Kecerdasan Emosional

Nama : AYU ANDIRA KWAIZUMARATU

Kelas : VII

Petunjuk:

- Pada angket ini terdapat 22 pernyataan. Pahami bahwa jawaban anda merupakan kenyataan sesungguhnya yang anda alami, bukan merupakan rekayasa anda sendiri. Jawablah dengan jujur sehingga hasil yang anda dapatkan merupakan gambar diri anda yang sebenarnya.
- Pilihlah Pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia

No	Pernyataan-pernyataan	sangat setuju	setuju	tidak setuju	Sangat tidak setuju
1	Jika teman saya meminjam buku saya tanpa izin dahulu maka saya marah dan tidak akan memaafkannya	✓			
2	Marah merupakan luapan saya ketika menghadapi permasalahan		✓		
3	Saya selalu mengingatkan orang yang sala/keliru demi menjaga kebaikan			✓	
4	Saya hanya mengerjakan sesuatu jika ada perintah saja		✓		
5	Saya mengetahui akan kemampuan saya dalam mencapai keberhasilan	✓		✓	
6	Saya selalu memiliki watak pemaaf			✓	
7	Saya ragu akan kemampuan diri sendiri dalam melaksanakan tugas	✓			
8	Saya terdorong membantu orang lain sampai benar-benar berhasil		✓		
9	Kebahagiaan yang di peroleh orang laing	✓			

	selalu menimbulkan rasa iri dalam diri sendiri				
10	Saya sering mendapat peringatan ketika mulai malas dalam menyelesaikan pekerjaan		✓		
11	Saya mampu mengendalikan amarah dan emosi ketika menghadapi permasalahan	✓			
12	Saya tidak peduli apa yang dilakukan orang lain			✓	
13	Saya sering menyapa terlebih dahulu ketika berpapasan dengan orang lain			✓	
14	Ketika menghadapi masalah, saya yakin dapat menyelesaikannya tanpa menimbulkan masalah lain				✓
15	Saya melakukan sesuatu hal yang untuk mendapatkan penghargaan		✓		
16	Saya mampu untuk berbuat sesuai dengan apa yang dibutuhkan orang lain	✓			
17	Saya lebih memilih diam ketika orang lain berada di dekat saya	✓			
18	Saya selalu menghindari setiap ada permasalahan dalam kelompok	✓			
19	Dalam berkerja saya tidak suka diganggu oleh orang lain			✓	
20	Saya mampu mengajak orang lain untuk hidup lebih baik		✓		
21	Saya dapat segera menghilangkan kesedihan ketika mendapat musibah	✓			
22	Saya tidak memperdulikan apa yang orang lain perbuat meskipun saya itu salah	✓			

Skor Soal Positif = 24
 Skor Soal Negatif = 20
 Skor yang Diperole = 54
 Nilai Rata-Rata Angket = 61

$$\frac{54}{88} \times 100 = 61$$

Lampiran 11.

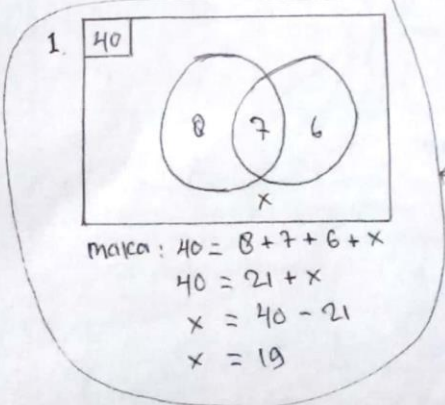
Lembar Kerja Siswa

Nama : SYIFA NAIMA
KIS : VII

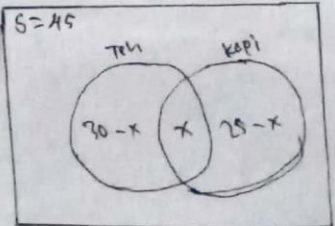
soal

- Sebuah kelas terdiri dari 40 orang siswa dan di antaranya ada 18 orang siswa yang menyukai pelajaran matematika. Lalu ada 13 orang siswa yang menyukai pelajaran bahasa Inggris, dan yang 7 orang siswa yang menyukai keduanya. Berapakah banyak siswa yang tidak menyukai pelajaran matematika maupun bahasa Inggris..?
- ada 45 orang dalam suatu kelompok, 30 orang suka minum Teh, dan 25 orang suka minum kopi. Berapa orang yang suka minum keduanya.
- Diketahui : $A = \{2, 3, 4\}$ dan $B = \{1, 3\}$ maka $A \cup B$ adalah..?
- Diketahui : $A = \{x | 4 \leq x \leq 8, x \in \text{bilangan asli}\}$
 $B = \{x | 6 \leq x \leq 10, x \in \text{bilangan cacah}\}$
maka tentukanlah anggota dari bilangan $A \cup B$..?
- Diketahui : $P = \{x | 5 < x < 25, x \in \text{bilangan prima}\}$
 $Q = \{x | 4 < x < 14, x \in \text{bilangan ganjil}\}$
maka tentukan anggota dari $P \cap Q$..?

Jawaban

1. 

$$\begin{aligned} \text{maka: } 40 &= 18 + 13 + 7 + x \\ 40 &= 38 + x \\ x &= 40 - 38 \\ x &= 2 \end{aligned}$$

2. Penyelesaian,


1. 11
2
2. 2
2
3. 2

7

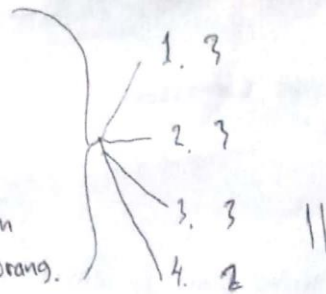
$$\text{maka: } 45 = 30 - x + x + 25 - x$$

$$45 = 55 - x$$

$$x = 55 - 45$$

$$x = 10$$

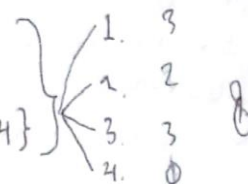
Jadi orang yang suka minum
teh dan kopi sebanyak 10 orang.



$$3. \text{ dicet: } -A = \{2, 3, 4\}$$

$$-B = \{1, 3\}$$

$$\text{maka, } A \cup B = \{1, 2, 3, 4\}$$



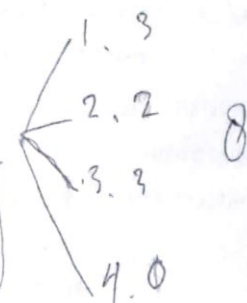
$$4. \text{ Penyelesaian: } A = \{4, 5, 6, 7, 8\}$$

$$B = \{6, 7, 8, 9, 10\}$$

$A \cup B$ merupakan himpunan yang
anggotanya adalah gabungan semua
anggota A dan semua anggota B

$$\text{maka: } A \cup B = \{4, 5, 6, 7, 8, 9, 10\}$$

Jadi anggota dari himpunan $A \cup B$ adalah
 $\{4, 5, 6, 7, 8, 9, 10\}$



5. Penyelesaian:

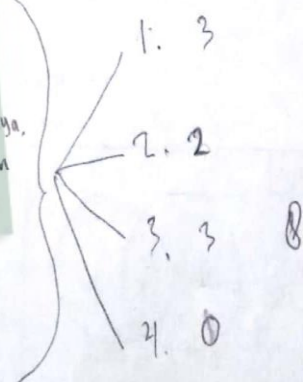
$$P = \{7, 11, 13, 17, 19, 23\}$$

$$Q = \{5, 7, 9, 11, 13\}$$

$P \cap Q$ merupakan himpunan yang anggotanya
merupakan anggota P sekaligus merupakan
anggota Q

$$\text{maka: } P \cap Q = \{7, 11, 13\}$$

Jadi anggota dari himpunan $P \cap Q$
adalah $\{7, 11, 13\}$



$$\frac{212}{42} \times 100 = 108 //$$

Skema Penskoran Tes Kemampuan Komunikasi Matematis

No	Indikator Komunikasi Matematis	Respon Siswa Terhadap Soal	Skor
1	Menghubungkan benda nyata, gambar, diagram ke dalam ide matematik.	Tidak menyertai jawaban	0
		Menyertai jawaban namun tidak berdasarkan fakta	1
		Menyertai jawaban serta dapat mengaitkan fakta-fakta namun tidak menyertai kesimpulan	2
		Meyertai jawaban dengan jelas berdasarkan fakta serta kesimpulan yang benar	3
2	Menjelaskan ide, situasi, dan relasi matematika secara lisan atau tulisan, dengan benda nyata, gambar, grafik, atau tabel.	Tidak menyertai jawaban	0
		Menyertai jawaban namun tidak berdasarkan fakta	1
		Menyertai jawaban serta dapat mengaitkan fakta-fakta namun tidak menyertai kesimpulan	2
		Meyertai jawaban dengan jelas berdasarkan fakta serta kesimpulan yang benar	3
3	Menjelaskan ide, situasi dan relasi matematik kedalam model matematika dan gambar	Tidak menyertai jawaban	0
		Menyertai jawaban namun tidak berdasarkan fakta	1
		Menyertai jawaban serta dapat mengaitkan fakta-fakta namun tidak menyertai kesimpulan	2
		Meyertai jawaban dengan jelas berdasarkan fakta serta kesimpulan yang benar	3
4	Menyatakan peristiwa sehari hari dalam bahasa atau Menyatakan peristiwa sehari hari dalam bahasa atau simbol matematika	Tidak menyertai jawaban	0
		Menyertai jawaban namun tidak berdasarkan fakta	1
		Menyertai jawaban serta dapat mengaitkan fakta-fakta namun tidak menyertai kesimpulan	2
		Meyertai jawaban dengan jelas berdasarkan fakta serta kesimpulan yang benar	3

Nama : HASAN RUMATEOR

Kls : VII

Soal

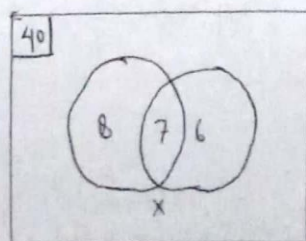
1. Suatu kelas terdiri dari 40 orang siswa dan di antaranya ada 15 orang siswa yang menyukai Pelajaran matematika. lalu ada 13 orang siswa yang menyukai pelajaran bahasa Inggris dan yang 7 orang siswa yang menyukai keduanya. Berapakah banyak siswa yang tidak menyukai pelajaran matematika maupun bahasa Inggris?
2. Ada 45 orang dalam suatu kelompok, 30 orang suka minum teh, dan 25 orang suka minum kopi. Berapa orang yang suka minum keduanya...?
3. Diketahui : $A = \{2, 3, 4\}$ dan $B = \{1, 3\}$ maka $A \cup B$ adalah...?
4. Diketahui : $A = \{x \mid 4 \leq x \leq 8, x \in \text{bilangan asli}\}$
 $B = \{x \mid 6 \leq x \leq 10, x \in \text{bilangan cacah}\}$
 maka tentukan anggota dari bilangan $A \cup B$...?
5. Diketahui $P = \{x \mid 15 < x < 25, x \in \text{bilangan prima}\}$
 $Q = \{x \mid 9 < x < 14, x \in \text{bilangan ganjil}\}$
 maka tentukan anggota dari $P \cap Q$...?

Jawab

1. penyelesaian :

misalnya : x = banyak siswa yang tidak menyukai kedua pelajaran

maka : banyak siswa yang hanya menyukai matematika adalah $15 - 7 = 8$ orang siswa
 banyak siswa yang hanya menyukai bahasa Inggris adalah $13 - 7 = 6$ orang siswa
 himpunan tersebut bisa digambarkan dengan diagram Venn sebagai berikut



Banyak siswa yang tidak menyukai kedua pelajaran ialah

1. 3

2. 3

3. 3

4. 3

12

$$40 = 0 + 7 + 6 + x$$

$$40 = 21 + x$$

$$x = 40 - 21$$

$$x = 19$$

Jadi, banyak siswa yang tidak menyukai Pelajaran matematika maupun bahasa Inggris adalah 19 orang

2. Penyelesaian:

$$\text{Maka: } 45 = 30 - x + x + 25 - x$$

$$45 = 55 - x$$

$$x = 55 - 45$$

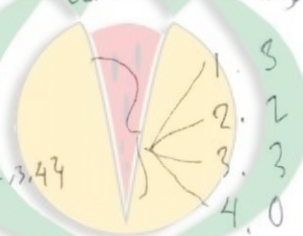
$$x = 10$$

Jadi orang yang suka minum teh dan kopi sebanyak 10 orang

3. Diket: $-A = \{2, 3, 4\}$

$-B = \{1, 3, 4\}$

Maka, $A \cup B = \{1, 2, 3, 4\}$



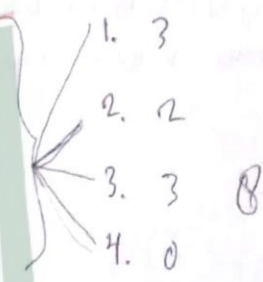
4. Penyelesaian:

$$A = \{4, 5, 6, 7, 8\}$$

$$B = \{6, 7, 8, 9, 10\}$$

$A \cup B$ merupakan himpunan yang anggotanya adalah gabungan semua anggota A dan semua anggota B.

Maka: $A \cup B = \{4, 5, 6, 7, 8, 9, 10\}$ Jadi anggota dari himpunan $A \cup B$ adalah $\{4, 5, 6, 7, 8, 9, 10\}$



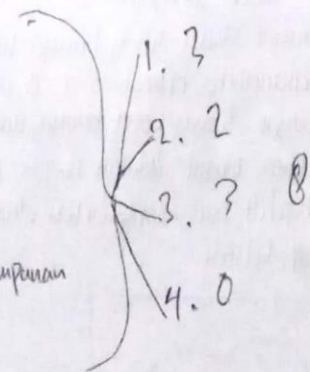
5. Penyelesaian:

$$P = \{7, 11, 13, 17, 19, 23\}$$

$$Q = \{5, 7, 9, 11, 13\}$$

$P \cap Q$ merupakan himpunan yang anggotanya merupakan anggota P sekaligus merupakan anggota Q

Maka: $P \cap Q = \{7, 11, 13\}$ Jadi anggota dari himpunan $P \cap Q$ adalah $\{7, 11, 13\}$



$$\frac{40}{42} \times 100 = 95 \%$$

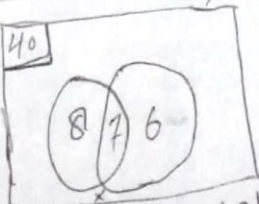
Skema Penskoran Tes Kemampuan Komunikasi Matematis

No	Indikator Komunikasi Matematis	Respon Siswa Terhadap Soal	Skor
1	Menghubungkan benda nyata, gambar, diagram ke dalam ide matematik.	Tidak menyertai jawaban	0
		Menyertai jawaban namun tidak berdasarkan fakta	1
		Menyertai jawaban serta dapat mengaitkan fakta-fakta namun tidak menyertai kesimpulan	2
		Meyertai jawaban dengan jelas berdasarkan fakta serta kesimpulan yang benar	3
2	Menjelaskan ide, situasi, dan relasi matematika secara lisan atau tulisan, dengan benda nyata, gambar, grafik, atau tabel.	Tidak menyertai jawaban	0
		Menyertai jawaban namun tidak berdasarkan fakta	1
		Menyertai jawaban serta dapat mengaitkan fakta-fakta namun tidak menyertai kesimpulan	2
		Meyertai jawaban dengan jelas berdasarkan fakta serta kesimpulan yang benar	3
3	Menjelaskan ide, situasi dan relasi matematik kedalam model matematika dan gambar	Tidak menyertai jawaban	0
		Menyertai jawaban namun tidak berdasarkan fakta	1
		Menyertai jawaban serta dapat mengaitkan fakta-fakta namun tidak menyertai kesimpulan	2
		Meyertai jawaban dengan jelas berdasarkan fakta serta kesimpulan yang benar	3
4	Menyatakan peristiwa sehari hari dalam bahasa atau Menyatakan peristiwa sehari hari dalam bahasa atau simbol matematika	Tidak menyertai jawaban	0
		Menyertai jawaban namun tidak berdasarkan fakta	1
		Menyertai jawaban serta dapat mengaitkan fakta-fakta namun tidak menyertai kesimpulan	2
		Meyertai jawaban dengan jelas berdasarkan fakta serta kesimpulan yang benar	3

NAMA : YUSRAN. TALIA
KELAS : VII

- (1). suatu kelas terdiri dari 40 orang siswa dan diantaranya ada 15 orang siswa yang menyukai pelajaran matematika lalu ada 13 orang siswa yang menyukai pelajaran bahasa inggris dan yang 7 orang siswa yang menyukai keduanya berapakah banyak siswa yang tidak menyukai pelajaran matematika maupun bahasa inggris.....?
- (2). ada 45 orang dalam suatu kelompok, 30 suka minum teh, dan 25 orang suka minum kopi, berapakah orang suka minum ke-duanya.
- (3). diketahui $A = \{2, 3, 4\}$ dan $B = \{1, 3\}$ maka $A \cup B$ adalah...?
- (4). diketahui:
 $A = \{x \mid 4 \leq x \leq 8, x \in \text{bilangan asli}\}$
 $B = \{x \mid 6 \leq x \leq 10, x \in \text{bilangan cacah}\}$
 maka tentukanlah anggota dari bilangan $A \cup B$...?
- (5). diketahui:
 $P = \{x \mid 5 < x < 25, x \in \text{bilangan prima}\}$
 $Q = \{x \mid 4 < x < 14, x \in \text{bilangan ganjil}\}$
 maka tentukan anggota dari $P \cap Q$?

Jawaban

(1). 

karena jumlah dari siswa adalah 40 orang siswa maka

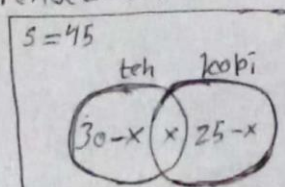
$$40 = 8 + 7 + 6 + x$$

$$40 = 21 + x$$

$$x = 40 - 21$$

$$x = 19$$

(2). Penjelasan



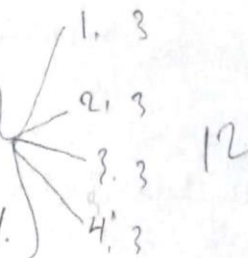
$$\text{maka: } 45 = 30x + x + 25 - x$$

$$45 = 55 - x$$

$$x = 55 - 45$$

$$x = 10$$

Jadi orang yang suka minum
teh dan kopi sebanyak 10 orang.

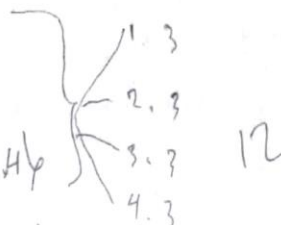


(3). diketahui :

$$-A = \{2, 3, 4\}$$

$$-B = \{1, 3\}$$

$$\text{maka, } A \cup B = \{1, 2, 3, 4\}$$



(4). $-A = \{4, 5, 6, 7, 8\}$

$$-B = \{6, 7, 8, 9, 10\}$$



(5). $P = \{7, 11, 13, 19, 23\}$

$$Q = \{5, 7, 9, 11, 13\}$$

$$= \{7, 11, 13\}$$



$$\frac{36}{42} \times 100 = 85 //$$

Skema Penskoran Tes Kemampuan Komunikasi Matematis

No	Indikator Komunikasi Matematis	Respon Siswa Terhadap Soal	Skor
1	Menghubungkan benda nyata, gambar, diagram ke dalam ide matematik.	Tidak menyertai jawaban	0
		Menyertai jawaban namun tidak berdasarkan fakta	1
		Menyertai jawaban serta dapat mengaitkan fakta-fakta namun tidak menyertai kesimpulan	2
		Meyertai jawaban dengan jelas berdasarkan fakta serta kesimpulan yang benar	3
2	Menjelaskan ide, situasi, dan relasi matematika secara lisan atau tulisan, dengan benda nyata, gambar, grafik, atau tabel.	Tidak menyertai jawaban	0
		Menyertai jawaban namun tidak berdasarkan fakta	1
		Menyertai jawaban serta dapat mengaitkan fakta-fakta namun tidak menyertai kesimpulan	2
		Meyertai jawaban dengan jelas berdasarkan fakta serta kesimpulan yang benar	3
3	Menjelaskan ide, situasi dan relasi matematik kedalam model matematika dan gambar	Tidak menyertai jawaban	0
		Menyertai jawaban namun tidak berdasarkan fakta	1
		Menyertai jawaban serta dapat mengaitkan fakta-fakta namun tidak menyertai kesimpulan	2
		Meyertai jawaban dengan jelas berdasarkan fakta serta kesimpulan yang benar	3
4	Menyatakan peristiwa sehari hari dalam bahasa atau Menyatakan peristiwa sehari hari dalam bahasa atau simbol matematika	Tidak menyertai jawaban	0
		Menyertai jawaban namun tidak berdasarkan fakta	1
		Menyertai jawaban serta dapat mengaitkan fakta-fakta namun tidak menyertai kesimpulan	2
		Meyertai jawaban dengan jelas berdasarkan fakta serta kesimpulan yang benar	3

NAMA : AYU ANDIRA KWIRUMARATU

KLS : VII

SOAL

1. Suatu KLS terdiri dari 40 orang siswa dan diantaranya ada 13 orang siswa yg menyukai pelajaran matematika. Lalu ada 13 orang siswa yg menyukai mata pelajaran bahasa ingri, dan 7 orang siswa yg menyukai keduanya. Berapakah banyak siswa yg tidak menyukai pelajaran matematika maupun bahasa ingris
2. ada 45 orang dalam suatu kelompok, 30 orang suka minum teh, dan 25 orang suka minum kopi, berapa orang yg suka minum keduanya.
3. Diketahui : $A = \{2, 3, 4\}$ dan $B = \{1, 3\}$ maka $A \cup B$ adalah
4. Diketahui : $A = \{x | 14 \leq x \leq 25, x \in \text{bilangan asli}\}$
maka tentukanlah anggota dari bilangan $A \cup B \dots ?$
5. Diketahui : $P = \{x | 15 < x < 25, x \in \text{bilangan prima}\}$
 $Q = \{x | 14 < x < 14, x \in \text{bilangan ganjil}\}$
maka tentukan anggota dari $P \cap Q$

JAWABAN

(1)

40

13	7	6
x		

$$40 = 13 + 7 + 6 + x$$

$$40 = 21 + x$$

$$x = 40 - 21$$

$$x = 19$$

}

1. 1

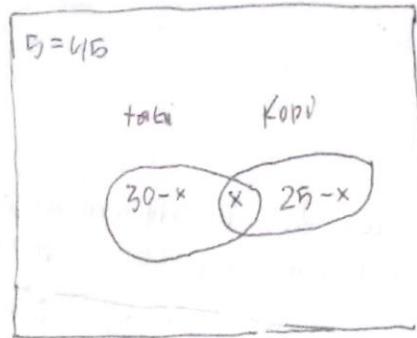
2

2. 2

3. 2

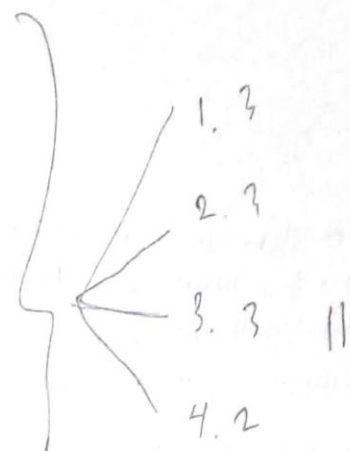
7

2. Penyelesaian



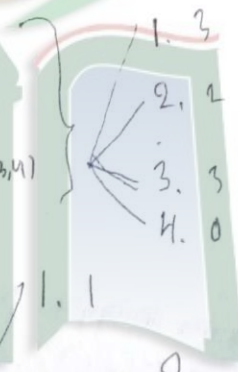
Maka : $45 = 30 - x + x + 25 - x$
 $45 = 55 - x$
 $x = 55 - 45$
 $x = 10$

Jadi orang yg suka minum teh dan kopi sebanyak 10 orang.



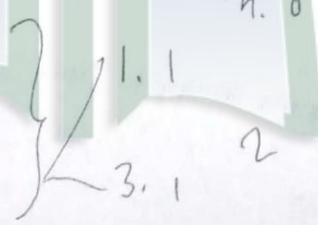
3. dikotakii

- $A = (2, 3, 4)$
 - $B = (1, 3)$
 maka $A \cup B = (1, 2, 3, 4)$

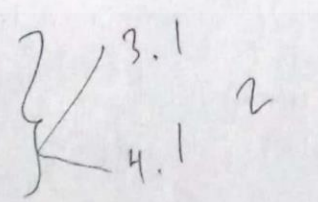


4. penyelesaian : $A \cup B$

$A = (4, 5, 6, 7, 8)$
 $B = (6, 7, 8, 9, 10)$
 $= (7, 6, 8)$



5 $P = (7, 11, 13, 17, 19, 23)$
 $Q = (5, 7, 9, 11, 13)$
 $= (7, 11, 13)$



$\frac{30}{42} \times 100 = 71 //$

Skema Penskoran Tes Kemampuan Komunikasi Matematis

No	Indikator Komunikasi Matematis	Respon Siswa Terhadap Soal	Skor
1	Menghubungkan benda nyata, gambar, diagram ke dalam ide matematik.	Tidak menyertai jawaban	0
		Menyertai jawaban namun tidak berdasarkan fakta	1
		Menyertai jawaban serta dapat mengaitkan fakta-fakta namun tidak menyertai kesimpulan	2
		Meyertai jawaban dengan jelas berdasarkan fakta serta kesimpulan yang benar	3
2	Menjelaskan ide, situasi, dan relasi matematika secara lisan atau tulisan, dengan benda nyata, gambar, grafik, atau tabel.	Tidak menyertai jawaban	0
		Menyertai jawaban namun tidak berdasarkan fakta	1
		Menyertai jawaban serta dapat mengaitkan fakta-fakta namun tidak menyertai kesimpulan	2
		Meyertai jawaban dengan jelas berdasarkan fakta serta kesimpulan yang benar	3
3	Menjelaskan ide, situasi dan relasi matematik kedalam model matematika dan gambar	Tidak menyertai jawaban	0
		Menyertai jawaban namun tidak berdasarkan fakta	1
		Menyertai jawaban serta dapat mengaitkan fakta-fakta namun tidak menyertai kesimpulan	2
		Meyertai jawaban dengan jelas berdasarkan fakta serta kesimpulan yang benar	3
4	Menyatakan peristiwa sehari hari dalam bahasa atau Menyatakan peristiwa sehari hari dalam bahasa atau simbol matematika	Tidak menyertai jawaban	0
		Menyertai jawaban namun tidak berdasarkan fakta	1
		Menyertai jawaban serta dapat mengaitkan fakta-fakta namun tidak menyertai kesimpulan	2
		Meyertai jawaban dengan jelas berdasarkan fakta serta kesimpulan yang benar	3

Lampiran 12.

Surat Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
 Telp. (0911) 3823811 Website : www.fitk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com

Nomor : B- 182/In.09/4/4-a/PP.00.9/10/2021

27 Oktober 2021

Lamp. : -

Perihal : Izin Penelitian

Yth. Bupati Seram Bagian Timur
u.p. Kepala Keshang dan Linmas
Kabupaten Seram Bagian Timur
di
Bula

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kilmury Kecamatan Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur" oleh :

N a m a : Asiati Kubal
N I M : 150303121
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Matematika
Semester : XIII (Tigabelas)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di SMP Negeri 3 Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur terhitung mulai tanggal 1 November s.d. 1 Desember 2021.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.



Dekan,
Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Seram Bagian Timur di Bula;
3. Kepala UPTD Kec. Kilmury Kab. Seram Bagian Timur
4. Kepala SMP Negeri 3 Kilmury Kab Seram Bagian Timur;
5. Ketua Program Studi Pendidikan Matematika;
6. Yang bersangkutan untuk diketahui.



**PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR
DINAS PENDIDIKAN KEBUDAYAAN PEMUDA DAN OLAHRAGA**

Jln. Raya Wailola Telp. (0915) 21118 Fax (0915) 21330

Email : dispendibudpora.sbt@gmail.com

BULA

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420 / 226 / 2021

Kepala Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Seram Bagian Timur dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya

Nama : **ASIATI KUBAL**
 NIM : 150303121
 Perguruan Tinggi : **Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon**
 Program Studi : **Pendidikan Matematika**

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian untuk menyelesaikan studi Strata Satu (S1) pada SMP Negeri 26 Seram Bagian Timur dengan judul skripsi ' **Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 26 Seram Bagian Timur di Kecamatan Kilmury** ' sejak tanggal 01 November s/d 01 Desember 2021 dan dinyatakan selesai dengan baik

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Plt. Kepala Dinas Pendidikan Kebudayaan
Pemuda dan Olahraga,


SIDIK RUMALOWAK, S.Pd, M.Pd, M.Pd, M.Si
 Pembina Utama Muda – IV/c
 NIP. 19760405 200212 1 002

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Bupati Seram Bagian Timur di Bula (Sebagai Laporan)
2. Rektor Intitusi Agama Islam Negeri (IAIN) di Ambon
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR
DINAS PENDIDIKAN KEBUDAYAAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 26 SERAM BAGIAN TIMUR**

Alamat: Jln. Ratu Kilmury Kode Pos 97594

SURAT KETERANGAN

Nomor: 422.3/12/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SMP Negeri 26 Seram Bagian Timur Kecamatan Kilmury, menerangkan bahwa sesungguhnya saudari:

Nama	: Asiati Kubal
Nim	: 150303121
Kampus	: Iain Ambon
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon
Jurusan	: Pendidikan Matematika
Keterangan	: Telah melakukan penelitian dengan menggunakan instrumen Angket dan soal tes

Mahasiswa tersebut benar-benar melaksanakan kegiatan penelitian di SMP Negeri 26 Seram Bagian Timur Pada Tanggal 1 November sampai 1 Desember 2021 dengan judul penelitian “PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 26 SERAM BAGIAN TIMUR KECAMATAN KILMURY”

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan

1. Kampus IAIN Ambon
2. Kepala UPTD Pendidikan Kec Kilmury
3. Kepala SMP NEGERI 26 SBT
4. Arsip.

Lampiran 13

DOKUMENTASI

Proses Pnyelesian Soal Tes Pertaam



preses penyelesaian tes kedua